

ABSTRAK

Imroatun Nadhifah, NIM: 1410110331, judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI *EXPERIENTIAL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS NURUL ULUM TANJUNGPANYAR GAJAH DEMAK”**. Program S 1 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi *Experiential Learning* dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *Experiential Learning* dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta mengetahui solusi dalam mengatasi faktor penghambat implementasi strategi *Experiential Learning* di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar. Adapun datanya yaitu Kepala Sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum Tanjunganyar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, uji ketekunan dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan teori *Miles* dan *Huberman* dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi strategi *experiential learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar menempuh langkah-langkah Tahap perencanaan pembelajaran dengan menyusun sebuah RPP sesuai dengan materi yang diajarkan, Tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap *feeling*, *watching*, *thinking*, dan *doing* serta Tahap evaluasi pembelajaran yang menggunakan penilaian autentik. 2) Faktor Pendukung Implementasi strategi *experiential learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diantaranya siswa mampu berpendapat dengan gagasan-gagasan yang didapatkan dari pengalaman-pengalamannya sehari-hari, antusiasme siswa yang tinggi, suasana kelas yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adanya siswa yang masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, adanya siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan, fasilitas yang belum lengkap serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerapkan strategi *Eksperiential Learning*. 3) Solusi dalam mengatasi faktor penghambat implementasi strategi *experiential learning* diantaranya memberikan motivasi lebih bagi siswa, melakukan pendekatan khusus, menempatkan siswa yang kurang dalam hal pengalaman ke dalam kelompok yang terdapat siswa yang kaya akan pengalaman, memberikan reward and punishment serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci : Strategi Eksperiential Learning, Kecerdasan Emosi.